



PUTUSAN

Nomor 66/Pdt.G/2019/PA Blk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bulukumba yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Gugat pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan antara :

Nur Inayah Lestari Umar S.M binti Drs. H. Muh. Umar, Umur 26 tahun, Agama Islam, Tempat Tanggal lahir Palopo, 27 Februari 1992, Pendidikan Terakhir Strata 1 (satu), Pekerjaan Karyawan Honorer, bertempat kediaman di Jalan Lanto Dg. Pasewang Lorong 1 Blok E No 4, Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, sebagai Penggugat;

m e l a w a n

Asrul Wijaya Amd. Kep bin Asdar, Umur 29 tahun, Agama Islam, Tempat Tanggal Lahir Bontotangnga 18 November 1990, Pendidikan Terakhir Diploma III, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, bertempat kediaman di Dusun Bajang, Desa Gunturu, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba, sebagai tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksinya;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 14 Januari 2019 telah mengajukan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bulukumba dengan Nomor

Hal 1 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk



66/Pdt.G/2018/PA Blk., tanggal 14 Januari 2019 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, keduanya telah melangsungkan perkawinan di hadapan PPN KUA Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, pada hari Sabtu, tanggal 18 November 2017, sebagaimana ternyata dalam Kutipan Akta Nikah No. 116/07/XI/2017 tanggal 20 November 2017.
2. Bahwa perkawinan dilaksanakan atas kehendak kedua belah pihak, dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah, serta diridhai Allah Swt.
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat telah memilih domisili sebagai kediaman bersama di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, dimana keduanya telah berhubungan layaknya suami istri (*Baqda Dhukul*) dan diantara keduanya hingga kini belum dikarunia anak.
4. Bahwa pada awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, rumah tangga tentram dan bahagia namun hal itu berlangsung hanya beberapa bulan, walaupun sesekali terjadi perselisihan, namun oleh Penggugat dan Tergugat sendiri dapat dirukunkan.
5. Bahwa adapun yang menjadi sebab munculnya perselisihan dalam ikatan perkawinan tersebut, dikarenakan:
 - Tergugat tidak pernah terbuka dalam hal penghasilan terhadap Penggugat,
 - Tergugat terkadang memaksakan kehendak Penggugat,
 - Tergugat tidak menghargai lagi orang tua Penggugat.
6. Bahwa perselisihan antara Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi sehingga memicu pertengkaran, hingga mencapai puncaknya sekitar bulan Juli tahun 2018 dimana Tergugat mengembalikan Penggugat ke orang tuanya dan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dari kediaman bersama.

Hal 2 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk



7. Bahwa kini Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama \pm 5 (lima) bulan, selama itu pula Tergugat tidak pernah memberikan nafkah lahir dan bathin terhadap Penggugat, sehingga Penggugat tinggal menderita.

8. Bahwa memperhatikan fakta-fakta di atas, telah dapat disimpulkan bahwa ikatan perkawinan *a quo*, adalah ikatan perkawinan yang telah retak (*broken marriage*) sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah, serta diridhai Allah swt, sebagaimana disebut pada posita angka 2 di atas niscaya tidak akan tercapai.

9. Bahwa Penggugat telah berketetapan hati untuk berpisah dengan Tergugat, dan perceraian merupakan satu-satunya alternatif terbaik bagi Penggugat daripada mempertahankan ikatan perkawinan *in cassu* keutuhan rumah tangga dengan Tergugat.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, mohon kiranya Ketua Pengadilan Agama Bulukumba Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara *a quo*, berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in Sughra Tergugat, **Asrul Wijaya Amd. Kep bin Asdar** terhadap Penggugat, **Nur Inayah Lestari Umar S.M binti Drs. H. Muh. Umar**;
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

Subsidiar:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (*Ex Aquo Et Bono*).

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedang Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk

Hal 3 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk



menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

a. Surat, Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 116/07/XI/2017 tanggal 20 November 2017, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, telah dicocokkan dengan aslinya dan bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode **P**;

b. Saksi-saksi:

Saksi pertama bernama **Drs. H. Muh. Umar bin H. Amil Yasin**, saksi merupakan ayah kandung penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri namun belum dikaruniai anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sekarang sudah mulai tidak rukun lagi karena Tergugat tidak pernah terbuka dalam hal penghasilan terhadap Penggugat, Tergugat terkadang memaksakan kehendak Penggugat, Tergugat tidak menghargai lagi orang tua Penggugat;
- Bahwa penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Juli 2018 sampai sekarang;

Hal 4 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk



Saksi kedua bernama **Dini binti Abd. AzisAsjar**, saksi merupakan sepupu dua kali penggugat, warga penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri namun belum dikaruniai anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sekarang sudah mulai tidak rukun lagi karena Tergugat tidak pernah terbuka dalam hal penghasilan terhadap Penggugat, Tergugat terkadang memaksakan kehendak Penggugat, Tergugat tidak menghargai lagi orang tua Penggugat;
- Bahwa penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Juli 2018 sampai sekarang;

Bahwa, terhadap keterangan kedua saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya. Sedangkan Tergugat tidak dapat didengar bantahannya karena tidak hadir di persidangan. Selanjutnya Penggugat menyatakan tetap pada dalil-dalil gugatannya, dan Penggugat tidak akan mengajukan alat bukti apapun dan mohon putusan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal-ihwal yang termuat dalam Berita Acara Persidangan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai diatas;

Menimbang bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Hal 5 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk



Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermaterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai terjadinya peristiwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa dari saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat ternyata memberi keterangan yang mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, alat bukti surat dan saksi Penggugat di persidangan, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah;
- Bahwa benar Penggugat dengan Tergugat pernah rukun namun belum dikaruniai anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sekarang sudah mulai tidak rukun lagi karena Tergugat tidak

Hal 6 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk



pernah terbuka dalam hal penghasilan terhadap Penggugat, Tergugat terkadang memaksakan kehendak Penggugat, Tergugat tidak menghargai lagi orang tua Penggugat;

- Bahwa penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Juli 2018 sampai sekarang;
- Bahwa pihak keluarga Penggugat dan Tergugat sudah berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa atas kondisi rumah tangga yang dialami oleh Penggugat dan Tergugat, majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut telah pecah, hal ini dapat dilihat dari perpisahan sejak bulan Juli 2018 sampai sekarang serta selama itu pula antara keduanya sudah tidak saling memperdulikan rumah tangga lagi, sehingga majelis berkesimpulan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan tidak mungkin lagi dapat dirukunkan;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan keadaan dan fakta yang demikian ini, Majelis berpendapat bahwa tujuan yang didambakan dari adanya suatu perkawinan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, yakni membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan tercapai dan sangat sulit untuk diwujudkan, sehingga Majelis berpendapat atas dasar pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, kerukunan antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri tidak mungkin dipertahankan lagi keutuhannya, oleh sebab itu perceraian adalah jalan terbaik bagi kedua belah pihak agar keduanya terlepas dari perselisihan dan penderitaan bathin yang berkepanjangan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta hukum tersebut, Majelis berpendapat bahwa ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi karenanya tuntutan pokok Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat beralasan menurut hukum;

Hal 7 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk



Menimbang, bahwa oleh karenanya Majelis Hakim perlu menjatuhkan talak satu bain shughra dari tergugat kepada penggugat, sebagaimana ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum sehingga dapat dikabulkan secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in Sughra Tergugat, (**Asrul Wijaya Amd. Kep bin Asdar**) terhadap Penggugat, (**Nur Inayah Lestari Umar S.M binti Drs. H. Muh. Umar**);
4. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sejumlah Rp 621.000,00 (enam ratus dua puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Bulukumba pada hari Rabu tanggal 27 Februari 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 22 Jumalakhir 1440 H, oleh kami, Mustamin, LC. sebagai ketua majelis, Muh. Amin T, S.Ag., S.H. dan Wildana Arsyad, S.HI., M.HI. masing-masing sebagai hakim anggota dibantu oleh Dra. Kurniati, sebagai panitera pengganti, Putusan mana

Hal 8 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum
oleh ketua majelis tersebut, tanpa dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;
Hakim anggota, Ketua majelis,

Muh. Amin T, S.Ag.,SH.

Mustamin, LC

WildanaArsyad, S.HI.,M.HI.Panitera Pengganti,

Dra. Kurniati

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp	30.000,00
- Proses	Rp	
50.000,00		
- Panggilan	Rp	530.000,00
- Redaksi	Rp	5.000,00
- Materai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	621.000,00

(enam ratus dua puluh satu ribu rupiah);

Hal 9 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk



Hal 10 dari 9 hal. Put. No.66/Pdt.G/2019/PA.Blk